

BAB IV

HASIL LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN 3 Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama **MTsN *Banjar Selatan 1*** Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor 515 tahun 1995.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2019 sekarang, MTsN 3 Kota Banjarmasin ini berlokasi di dua tempat yakni di jalan Bakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan di jalan Mahligai Pemurus Luar Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Hal tersebut dikarenakan jumlah murid yang sangat banyak dan tidak tertampung sehingga membuka kelas jauh yang terletak di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sejak berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin sampai sekarang telah mengalami beberapa kali periode pergantian kepemimpinan kepala madrasah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel II Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Abd. Djawad Anshari, BA	1996-1997
2	H. Noor Adjidiin, BA	1997-2004
3	Hj. Djuhriah, A.md	2004-2006
4	Drs. H. Hamidin Noor	2006-2008
5	Drs. Ahmad Baihaki	2008-2010
6	Dra. Halimatus Sa'diah, M.Pd	2010-2012
7	Dra. Naimah	2012-2019
8	Abdul Hadi M. P. Kim	2019- Sekarang

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019-2020

2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Madrasah ini terletak dibatas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar. Disekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) atau MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber siswa yang mengerti madrasah ini. Dekatnya akses dengan luar Kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan Kota dan angkotan antar Kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak siswa blajar disini. Lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid dengan kerja sama Madrasah dengan Panitia Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam (HBI), juga terdapat 4 (empat) Langgar dan Mushalla juga memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari.

3. Identitas Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin, memiliki identitas madrasah, sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Akreditasi Sekolah : A
- d. Alamat : Jalan Bhakti Rt. 32 No. 04
- e. Telpon : 0511 – 3264322
- f. Kelurahan : Pemurus Dalam
- g. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- h. Kob./Kota : Banjarmasin (70248)
- i. Provinsi : Kalimantan Selatan
- j. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- k. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- l. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- m. Tahun berdiri : 15 November 1995
- n. Lokasi : 1. Jl. Bakti Pemurus Dalam Banjarmasin
2. Jl. Mahligai Kertak Hanyar.
- o. Status Kepemilikan Tanah : 1. Status Tanah: (sertifikakat copynya)
2. Luas Tanah: 11,631 m²
- p. Luas Bangunan : 5,175 m².

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtaq dan Iptek.

b. Misi

- 1) Meningkatkan tertib administrasi
- 2) Meningkatkan kualitas akademik
- 3) Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana Madrasah yang religious
- 4) Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik;
- 5) Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium;
- 2) Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran;
- 3) Meningkatnya iklim madrasah yang religious;
- 4) Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat;
- 5) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

5. Data Fasilitas Sekolah

Data Fasilitas Sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin berjumlah sebanyak 63 fasilitas sekolah, dalam keadaan bagus berjumlah 54 buah, dan keadaan rusak berjumlah 9 buah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keadaan Bagus	Keadaan Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	2	2	-
2	Ruang Tata Usaha	1	1	-
3	Ruang Guru	2	2	-
4	Ruang Belajar	25	22	3
5	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-
6	Ruang Lab. IPA	1	1	-
7	Ruang Computer/Multimedia	1	1	-
8	Ruang Perpustakaan	2	2	-
9	Ruang UKS	2	2	-
10	WC/Toilet	15	9	6
11	Ruang BK	2	2	-
12	Ruang Osis	1	1	-
13	Ruang Ibadah	1	1	-
14	Lapangan Olahraga	2	2	-
15	Kantin Sekolah	4	4	-
16	Koperasi Sekolah	1	1	-

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019-2020.

6. Keadaan Guru

Guru MTsN 3 Kota Banjarmasin semuanya berjumlah 60 orang yang terdiri dari guru tetap sebanyak 43 orang dan guru tidak tetap serta honorer sebanyak 17 orang, Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV Keadaan Guru MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama/NIP	Gol	Pendd	Status Kerja	Mapel
1	Abdul Hadi, M.P kim. NIP. 196908041996031004	IV/a	S.2 FKIP	GT	IPA
2	Dra.Noor Adeliyani, M.Pd NIP.19670717199403 2 001 Kepala. Laboraturium	IV/b	S .2 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
3	Dra.Hj.Zuraida NIP.19670218198803 2 002	IV/a	S1. Tarbiyah	GT	Bahasa Arab
4	Dra.Faujiannoor NIP.19660517199203 2 001	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Fiqih
5	Dra.Hj.Kaspiah NIP. 19610223199402 2 00	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Qur'an Hadits
6	Hj.Ma'awiyah S.Pd NIP.19610606199503 2 003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPS
7	Mariyana,S.Pd NIP.1970011019990320 01	IV/a	S1. FKIP	GT	PPKn
8	Dra.Sri Umiyati,M.Pd NIP.19710105199603 2 002	IV/a	S2.FKIP	GT	PPKn
9	Normaliana,S.Ag NIP.19711010199603 2 003 Kepala Perpustakaan	IV/a	S2 .FKIP	GT	Fiqih

10	Sofa, S.Ag, S.Pd NIP. 197008061997032004 Wakamad Sarpras	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Inggris
11	Dra.Rosmaliyana NIP.19621009199303 2 001	IV/a	S1 FKIP	GT	IPS
12	Syafariana Kartika, S.Pd NIP.19710421199703 2 003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
13	Budi Armiami,S.Pd NIP.19690125199403 2 003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
14	Dra.Hj.Noor Jannah NIP.19651022199803 2 001	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Akidah Akhlak
15	Dra.Masni NIP. 196305101995032001	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
16	Siratun Manshorah,S.Pd.I NIP.19610308198603 2 003	IV/a	S1.Tarbiyah	GT	SKI
17	Ana Isabella S.Pd NIP.1966020420000320 01	IV/a	S1 FKIP	GT	B.Indonesia
18	Yulia Khairiah,S.Pd NIP.19750706200112 2 002	IV/a	S1 FKIP	GT	Matematika
19	Titi Hartika Ademi,S.Pd NIP.1967122819870320 01	IV/a	S1.FKIP	GT	BK
20	Hj.Nurhidayah ,S.Pd NIP. 197510242002122006	IV/a	S1 FKIP	GT	Matematika
21	Ngatiyem,S.Pd NIP. 19760905200212 2 004	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
22	Arief Rahman, S.Pd NIP. 197711052005011004	III/d	S1 STKIF PGRI	GT	Matematika

23	Fathul Hidayah,S.Pd NIP. 19770607200501 2 009	III/d	S1 FKIP	GT	Matematika
24	H.Zainal Arifin,S.Pd NIP. 19801223200501 1 005	III/d	S1 FKIP	GT	BK
25	Selpini Mariani, M.Pd NIP. 19770105200501 2 003	III/c	S.2 FKIP	GT	B.Indonesia
26	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag NIP. 19710507200604 2 025	III/c	S1 Tarbiyah	GT	B.Arab
27	Rina Erlinawati, S. Pd NIP. 197502222007102002	III/c	S1 STKIP	GT	IPA
28	Jarkasyi,S.Ag NIP.1972051620070110 30	III/b	S1 Tarbiyah	GT	IPS
29	Sri Noor Bayah,S.Pd NIP.1980011620091220 02	III/b	S1. FKIP	GT	B.Indonesia
30	Agung Nograho,M.Pd.I NIP.1983072720091210 07 Waka Humas	III/b	S2. FKIP	GT	SKI
31	Sahriadi,M.Pd.I NIP.1978061320071010 02 Wak Kesiswaaan	III/b	S2. FKIP	GT	Fikih
32	Rofi Bushairi,S.Pd NIP. 196910062007011029 Waka Kurikulum	III/a	S1 STKIP	GT	IPA
33	Karmila Yanti,S.Pd.I NIP.1979031520050120 07	III/b	S1. FKIP	GT	Bahasa Inggris
34	Ahmad Sofyan Tsauri S.Pd.I NIP.1981033120071010 01	III/a	S1 F.STQ	GT	B.Arab

35	Wuri Rahayu,S.Pd 199411032019032000	III/a	S1. Tarbiyah	GT/ CPNS	Bahasa Inggris
36	Sri Ratna Mutiah, S.S NIP.1986041020190320 13	III/a	S1 STBA	GT/ CPNS	Bahasa Inggris
37	Hendra Purnawan, S.Pd NIP.1993060920190310 10	III/a	S1.FKIP	GT/ CPNS	IPS PKn
38	Syarifah Noor Apriliana, SE NIP.1992042720190320 24	III/a	S1. FKIP	GT/ CPNS	IPS Informatika
39	Ramadhan, S.Pd NIP.1984040920190310 10	III/a	S1. FKIP	GT/ CPNS	Bimb.Kons eling
40	Mujahadah, S.Pd. I NIP.1991082520190320 18	III/a	S1 F.SITQ	GT/ CPNS	Qur'an Hadist
41	Hartati, S.Pd. I NIP.1992091420190320 20	III/a	S1 Fak.Tarbiya h	GT/ CPNS	Bimb.Kons eling
42	Wahdaniah, S.Pd.I NIP.1986071120190320 12	III/a	S1 Fak.Tarbiya h	GT/ CPNS	Aqidah Akhlaq
43	Nor Ahda latifah, S.Pd 199009272019032013	III/a	S1 Fak.Tarbiya h	GT/ CPNS	Bimb.Kons eling
44	Noor Yanti,S.Pd	HONOR	S1. FKIP	GTT	IPS
45	Hj. Hertini S SH	HONOR	S1 HUKUM	GTT	Bahasa Inggris
46	Syafuruddin, S.Ag Pem.Keagamaan	HONOR	S1 Syari'ah	GTT	Penjaskes
47	Dian Diah Desyanti,S.Pd	HONOR	S1 FKIP	GTT	B. Indonesia
48	Siti Haryawati, M.Pd	HONOR	S2 FKIP	GTT	B. Indonesia
49	Andi Hidayat, S. Pd.I	HONOR	S1 Tarbiyah	GTT	Seni Budaya
50	Abu Hanifah, S. Ag Pembina Penjaskes	HONOR	S1 Syariah	GTT	Penjaskes
51	Saidi, S.Pd	HONOR	S1.FKIP	GTT	Bimb.Kons eling

52	Raya Ridhati,S.Pd	HONOR	S1.FKIP	GTT	Seni Budaya
53	Munawir Ahkam,S.Pd.I Staff Prasarana, Keagamaan	HONOR	S1.FKIP	GTT	Qur'an Hadist
54	Syarifah Alfisyah,M.Pd	HONOR	S.2 Pendd. Ekonomi	GTT	Informatika
55	Desy Handayani,S.Pd	HONOR	S1.FKIP	GTT	S. Budaya
56	Munawwarah,S.Pd	HONOR	S1.FKIP	GTT	S. Budaya
57	Dwining Wahyudi, S.Pd	HONOR	S1.PKIP	GTT	Penjaskes
58	DevianaTriwahyu W, S. Pd Pembina PMR	HONOR	S1. PKIP	GTT	Matematika IPA
59	Desy Afrianty,	HONOR	S1. FKIP	GTT	B. Indonesia
60	Ahmad Boy Salam S. Pd	HONOR	S1. FKIP	GTT	Matematika

7. Keadaan TU

TU MTsN 3 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2019-2020, seluruhnya berjumlah 5 Orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V Keadaan Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama/NIP	Jabatan	Golongan
1	Khairil Anwar, S. Ag NIP.19700818181998021002	Kepala TU	III/d
2	Hj. Fitriani, SE NIP.196801221989032001	TU	III/d
3	Siti Nor Asiah 196706231990022001	TU	III/b
4	Berkatsiah NIP.196505111990032002	TU	III/b
5	Hj.Halimatussadiyah 196505071988032 002	TU	III/b
6	Normawati NIP. 197705091998032001	TU	III/b

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019-2020.

8. Keadaan Siswa

Siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2019-2020 seluruhnya berjumlah 841 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Rombongan Belajar

Rombongan Belajar di MTsN 3 Kota Banjarmasin selama 3 tahun terakhir, dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel VI Rombongan Belajar MTsN 3 Kota Banjarmasin 3 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII			
	Jumlah siswa			Jumlah
	Lk	Pr	Jlh	Rombel
2016-2017	128	165	293	9
2017-2018	131	173	304	8
2018-2019	99	149	248	8
Tahun Pelajaran	Kelas VIII			
	Jumlah siswa			Jumlah
	Lk	Pr	Jlh	Rombel
2016-2017	107	179	286	8
2017-2018	128	164	292	9
2018-2019	131	172	303	8
Tahun Pelajaran	Kelas IX			
	Jumlah siswa			Jumlah
	Lk	Pr	Jlh	Rombel
2016-2017	93	155	248	8
2017-2018	106	177	283	8
2018-2019	126	161	287	9

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019-2020

b. Jumlah Siswa

Jumlah Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII Jumlah Siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin

Jumlah Murid			
Kelas	VII		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	11	21	32
B	9	23	32
C	11	21	32
D	12	20	32
E	12	20	32
F	11	21	32
G	14	18	32
H	13	19	32
I	17	19	36
Total	110	182	292
Kelas	VIII		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	10	22	32
B	8	22	30
C	10	22	32
D	13	17	30
E	14	15	29
F	14	17	31
G	15	15	30
H	13	17	30
I	0	0	0
Total	97	147	244
Kelas	IX		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	15	24	39
B	17	22	39
C	16	23	39
D	17	26	43
E	16	19	35
F	17	19	36
G	15	22	37
H	15	22	37
Total	128	177	305

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019-2020.

B. Penyajian Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Maka data yang disajikan sebagai berikut:

1. Pemahaman Siswa Kelas VII Pada Materi Fikih Haid dan Istihadhah Di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Pemahaman siswa merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, sebuah proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila seorang guru dapat menyampaikan pembelajaran dan memberikan penjelasan dengan baik dikelas, sehingga apa yang telah disampaikan oleh guru cepat dan mudah dipahami oleh setiap peserta didik. Dan apabila dalam proses pembelajaran seorang guru tidak cakap dalam memberikan penyampaian dan penjelasan materi pembelajaran, maka akan berdampak kepada peserta didik, yaitu kurangnya pemahaman mereka mengenai pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada kelas VII, yang waktu itu sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas tentang mata pelajaran fikih bab thaharah yang diantaranya berisikan materi tentang pembahasan najis dan hadast serta tata cara bersucinya, namun disini penulis lebih

memfokuskan pada observasi mengenai proses pembelajaran yang membahas tentang haid dan istihadhah.

Pemahaman peserta didik kelas VII tentang haid dan istihadhah cukup baik. Sebagian dari mereka aktif dalam bertanya kepada guru mengenai hal yang masih mereka kurang pahami, diantaranya tentang perbedaan siklus haid dan istihadhah, ciri-ciri darah haid dan darah istihadhah dan menentukan shalat yang diqadha akibat haid serta pelafalan niat mandi wajib yang sebagian pelafalannya masih keliru dan sebagian masih kurang hapal.

Terkhsusus untuk peserta didik perempuan, yang mana hampir seluruh dari mereka telah mengalami haid, dan ada beberapa yang belum haid, akan tetapi membuat mereka sangat ingin tahu tentang pembahasan tentang haid, adapun peserta didik laki-laki, juga hampir seluruh dari mereka telah baligh (mimpi basah).¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Normaliana, M. Pd, selaku guru fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, penulis menanyakan mengenai bagaimana pemahaman siswa kelas VII pada materi haid dan istihadhah. Menurut ibu Normaliana beliau mengatakan bahwa pemahaman peserta didik pada materi pelajaran fikih yang membahas tentang haid dan istihadhah cukup baik, anak-anak aktif bertanya mengenai hal yang masih belum mereka ketahui.²

¹ Hasil Observasi pada kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 10 September 2019, pukul 08:30 WIB.

² Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:00 WIB.

Penulis juga menanyakan mengenai materi apa saja yang belum dipahami oleh peserta didik kelas VII tentang haid dan istihadhah. Menurut ibu Normaliana beliau mengatakan bahwa anak-anak kurang memahami tentang definisi istihadhah, perbedaan siklus haid dan istihadhah, ciri-ciri darah haid dan menentukan shalat yang diqadha akibat haid serta ada sebagian siswa nya yang masih belum hapal niat mandi wajib”.

Peneliti juga menanyakan mengenai bagaimana penyampaian beliau saat mengajar materi haid dan istihadhah. Menurut Ibu Normaliana beliau mengatakan bahwa dengan memberikan penjelasan dengan jelas dan mudah dipahami serta memberikan penjelasan secara rinci kepada mereka tentang haid dan istihadhah, ibu juga tidak lupa memberikan penjelasan kembali kepada peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.³ Peneliti juga mewawancarai peserta didik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan haid dan istihadhah, sebagai berikut:

a. Definisi Haid

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VII H, VII I, dan VII G, mengenai definisi dari haid. Pendapat peserta didik kelas VII G yaitu haid adalah tanda mengetahui baligh atau belum balighnya perempuan.⁴

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:03WIB.

⁴ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Ajwa Agustina kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:35 WIB.

Adapun menurut peserta didik kelas VII H, haid darah yang keluar pada kemaluan seorang wanita.⁵ Sedangkan menurut peserta didik kelas VII I yaitu darah yang keluar dari rahim perempuan normal yang sehat tanpa sebab penyakit atau sebab melahirkan dan kelaurnya darah haid itu dialami setiap perempuan tiap bulannya. Dan sekurang-kurangnya haid itu sehari semalam sedangkan paling banyaknya 15 hari 15 malam.⁶

b. Usia Haid pada Perempuan

Peneliti juga melanjutkan wawancara peserta didik dari kelas VII G, VII H, dan VII I, mengenai berapa usia seorang perempuan mengalami haid, jadi mengenai usia haid pada perempuan menurut peserta didik kelas VII G yaitu haid yang sering terjadi pada perempuan sekitar saat duduk dibangku kelas 5 SD atau 6 SD kisaran usia 10 sampai 13 tahun.⁷ Adapun menurut peserta didik kelas VII H yaitu kisaran usia 11 sampai 12 tahun.⁸ Sedangkan pendapat peserta didik kelas VII I yaitu usia datangnya haid pada perempuan dimulai dari usia 11 tahun sampai 12 tahun.⁹

⁵ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Salwa Leilani kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:30 WIB.

⁶ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Alma Syadena Rahman kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:00 WIB.

⁷ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Zeraldi Ramadhan kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 27 September 2019, pukul 08:37 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Rizki Raihan kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:32 WIB.

⁹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Afrida Salsabila kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:02 WIB.

c. Siklus dan Masa Haid

Peneliti juga melanjutkan wawancara peserta didik dari kelas VII G, VII H, dan VII I, tentang perbedaan siklus haid dan masa haid. Pendapat lain dari peserta didik kelas VII G, yaitu siklus haid terjadi sekitar beberapa hari, dan masa haid nya terjadi sekitar sebulan sekali.¹⁰ Peserta didik kelas VII H yaitu siklus haid dan masa haid itu tidak berbeda yaitu lama perempuan haid biasaya terjadinya selama 7 hari atau minimal 1 hari 1 malam.¹¹ Pendapat lain dari peserta didik kelas VII I, yaitu siklus adalah lama datangnya haid sekitar 7 hari atau 15 hari, sedangkan masa haid adalah kebiasaan datang haid pada wanita, berlangsung 1 bulan sekali.¹²

d. Ciri-Ciri Darah Haid

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VII H, VII I, dan VII G, tentang ciri-ciri darah haid. Menurut peserta didik kelas VII G yaitu ciri darah haid warna nya merah tua dan merah terang.¹³ Peserta didik kelas VII H yaitu berwarna coklat kemerahan.¹⁴

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Tiara Maulida kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:38 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Zahratunnisa kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:33 WIB.

¹² Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Irga Chaeru Ravez kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:04 WIB.

¹³ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Zidaen kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:40 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Ahmad Ramzi kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:35 WIB.

Dan peserta didik kelas VII I yaitu ciri-ciri dari darah haid itu biasanya berwarna merah kehitaman dan kental.¹⁵

e. Larangan Bagi Perempuan yang Haid

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik dari kelas VII G, VII H, dan VII I, tentang larangan bagi orang haid yaitu dengan menanyakan apa saja larangan bagi perempuan yang sedang haid. Peserta didik kelas VII G yaitu dilarang untuk shalat, puasa dan bersetubuh karena ia sedang dalam keadaan tidak suci.¹⁶ Peserta didik kelas VII H yaitu haram baginya untuk melakukan hal-hal seperti shalat, puasa, dan baca Al-Qur'an.¹⁷ Peserta didik kelas VII I yaitu tidak boleh mengerjakan shalat, puasa, bersetubuh, berdiam diri didalam masjid dan lain sebagainya.¹⁸

f. Definisi Istihadhah

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I, tentang definisi istihadhah. Pendapat dari peserta didik kelas VII G yaitu keluarnya darah pada seorang wanita akan tetapi bukan darah kotor".¹⁹ Sedangkan

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Firmana kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:05 WIB.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kholisatul Ilmia kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:42 WIB.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Alsabina kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:37 WIB.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Rafi kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:07 WIB.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Yudistira kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:43 WIB.

peserta didik kelas VII H Istihadhah adalah darah yang keluar pada perempuan selain haid.²⁰ Pendapat lainnya dari peserta didik kelas VII I, yaitu istihadhah adalah darah penyakit.²¹

g. Hukum Perempuan Istihadhah melaksanakan Ibadah (Shalat, Puasa, I'tikaf dan membaca Al-Qur'an)

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I, peneliti menanyakan bagaimana hukum wanita yang sedang istihadhah mengerjakan ibadah (shalat, puasa, menyentuh dan membaca Al-Qur'an, dan I'tikaf di Masjid). Peserta didik kelas VII H yaitu tidak dilarang, yaitu boleh mengerjakan karena darah istihadhah adalah darah penyakit bukan darah kotor.²²

Pendapat lainnya dari peserta didik kelas VII G, yaitu istihadhah berbeda dengan haid, apabila haid perempuan tidak bisa mengerjakan ibadah, seperti misalnya shalat, kecuali ia telah suci dari haidnya baru bisa mengerjakan ibadah, dan istihadhah tidak perlu menunggu berhenti baru melaksanakan ibadah.²³

Adapun peserta didik kelas VII I, yaitu darah istihadhah merupakan darah yang

²⁰ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Maliki kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:38 WIB.

²¹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Syahira Vidella kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:08 WIB.

²² Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Arheani Shabina Zahra kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:39 WIB.

²³ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Nayla Amalia kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:45 WIB.

penyakit yang keluar setelah haid, sehingga tidak menghalangi perempuan untuk melaksanakan ibadah.²⁴

h. Ciri-Ciri Darah Istihadhah

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VII H, VII I, dan VII G, peneliti menanyakan tentang ciri-ciri darah istihadhah. Pendapat dari peserta didik kelas VII G yaitu berupa lebih berwarna merah, kental dan datang setelah haid.²⁵ Adapun peserta didik kelas VII H yaitu dari warna tidak berbeda dengan warna darah haid.²⁶ Sedangkan menurut peserta didik kelas VII I yaitu lebih kental dari darah haid.²⁷

i. Tata Cara Mandi Wajib

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I, peneliti menanyakan mengenai tata cara mandi wajib. Menurut peserta didik kelas VII G yaitu pertama membaca niat mandi wajib, kemudian membersihkan kemaluan, berwudhu, kemudian membersihkan seluruh anggota tubuh.²⁸ Peserta didik

²⁴ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Reza Renaldi kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:10 WIB.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Afwan Jayadi kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:47 WIB.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Hermawan kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:40 WIB.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Irvan Raihan kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:12 WIB.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Noor Hafizah Nadia kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17 September 2019, pukul 08:48 WIB.

kelas VII H yaitu menyiapkan air yang bersih lalu membaca niat, yang diawali dengan bismillah, sambil mengucapkan nawaitu gushla liraf'il hadasil akbari fardhal lillahi ta'ala, lalu membersihkan area kemaluan, mengalirkan air dari ujung kepala sampai ujung kaki dimulai dari bagian kanan tidak lupa juga sebelumnya berwudhu".²⁹

Sedangkan menurut peserta didik kelas VII I yaitu membaca niat terlebih dahulu, nawaitu ghusla liraf'il hadasil minal haidi lillahi ta'ala, kemudian berwudhu, kemudian meratakan air keseluruh tubuh dimulai dari sebelah kanan.³⁰

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa Kelas VII Pada Materi Fikih Haid Dan Istihadhah Di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Faktor Siswa

1) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan observasi dilihat dari mereka saat mengikuti proses pembelajaran mereka sangat bersemangat dalam membahas tentang haid dan istihadhah. Kemudian sebagian dari mereka aktif dalam bertanya kepada guru mengenai hal yang masih mereka kurang pahami, namun disela-sela guru sedang menjelaskan, ada sebagian peserta didik yang sedang berbicara, dan mengerjakan hal yang lain serta adapula yang asyik bercanda dengan teman sebangkunya.³¹

²⁹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Helma Agustina kelas VII H di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 19 September 2019, pukul 08:42 WIB.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Najwa kelas VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 24 September 2019, pukul 09:14 WIB.

³¹ Hasil Observasi di Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 10 September 2019, pukul 08:33 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku guru fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Peneliti juga menanyakan mengenai perhatian peserta didik saat pada saat pembelajaran fikih tentang haid dan istihadah berlangsung.

Jadi mengenai perhatian peserta didik saat mengikuti pelajaran fikih yang membahas tentang haid ini mereka terlihat antusias, terkhusus peserta didik perempuan, mereka aktif bertanya mengenai haid dan istihadah, namun ada sebagian dari peserta didik baik perempuan maupun laki-lakinya kurang serius dalam memperhatikan pembelajaran, mereka bercanda dengan teman sebangkunya dan asyik berbicara dengan teman sebangkunya sehingga membuatnya tidak berkonsentrasi dalam memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung”.³²

2) Minat Peserta Didik

Minat dapat mempengaruhi kualitas pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, karena jika siswa mempunyai minat terhadap suatu hal maka ia akan berusaha untuk memahaminya. Berdasarkan hasil observasi dilihat minat peserta didik kelas VII pada saat pembelajaran fikih tentang haid dan istihadah, baik peserta didik perempuan dan laki-lakinya, mereka berminat tentang pelajaran haid dan istihadah”.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Normaliana, selaku guru fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, mengenai minat peserta didik pada pelajaran haid dan

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:05 WIB.

³³ Hasil Observasi di Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 10 September 2019, pukul 08:35 WIB.

istihadhah. Jadi mengenai minat siswa pada pembelajaran materi haid dan istihadhah mereka sangat berminat dalam pembelajaran fikih khususnya membahas tentang haid dan istihadhah ini, mereka juga baik perempuannya bersemangat untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dan belum dipahami".³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I, mengenai minat mereka untuk belajar tentang haid dan istihadhah yaitu hampir dari mereka mengatakan berminat untuk belajar tentang haid dan istihadhah, terkhusus peserta didik perempuan sangat berminat mengenai materi, tetapi ada sebagian peserta didik laki-laki nya mengatakan biasa-biasa saja.³⁵

b. Faktor Guru

1) Kemampuan Mengajar Guru

Kemampuan mengajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau guru, karena dengan adanya kemampuan tersebut, maka kegiatan belajar dan mengajar akan berjalan lancar. Adapun kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengajar meliputi bagaimana cara seorang guru mempersiapkan untuk mengajar, diantaranya persiapan yang dilakukan sebelum mengajar, kemudian bagaimana cara menyampaikan pelajaran agar mudah diterima dan dipahami peserta didik, meliputi penggunaan metode, strategi, dan media dalam proses pembelajaran.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:08 WIB.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII G, VII H, VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17, 19, dan 24 septmber 2019.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, peneliti menanyakan mengenai persiapan Ibu, sebelum memulai pembelajaran fikih tentang haid dan istihadhah. Jadi mengenai persiapan Guru Fikih sebelum memulai pelajaran yaitu diantaranya mengetahui materi yang akan diajarkan, menyiapkan RPP, serta perlengkapan untuk mengajar, diantaranya buku LKS/Paket pegangan Guru Fikih, dan buku penunjang lainnya seperti Kitab Kifayatul Ahyar dan Buku Fikih Aplikatif yang sebelumnya juga telah dimiliki peserta didik.³⁶

Kemudian peneliti juga menanyakan mengenai cara menyampaikan materi tentang haid dan istihadhah kepada peserta didik kelas VII kepada Guru Fikih. Jadi mengenai cara Ibu Normaliana dalam menyampaikan materi haid dan istihadhah dengan metode ceramah, strategi *everyone is teacher* dan media gambar karena dirasa efektif untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami peserta didik, akan tetapi saat proses pembelajaran materi haid dan istihadhah tidak menggunakan LCD karena saat itu ruangan khusus untuk menampilkan pelajaran melalui LCD sedang diadakan perbaikan.³⁷

Peneliti juga menanyakan kepada peserta didik kelas VII H, VII I dan VII G mengenai penyampaian pembelajaran dari Ibu Normaliana pada materi haid dan istihadhah. Jadi mengenai bagaimana Ibu dalam menyampaikan materi tentang haid dan

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:10 WIB.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:11 WIB.

istihadhah menurut peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII, mereka mengatakan Ibu Normaliana jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, serta mudah dipahami.³⁸

Peneliti juga meneliti metode, strategi dan media apa yang digunakan saat proses pembelajaran materi haid dan istihadhah. Jadi berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran fikih mengenai materi haid dan istihadhah dikelas, peneliti melihat guru fikih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan, strategi *every one is teacher*, dimana siswa diminta membaca mengenai materi yang diajarkan kemudian, guru meminta pendapat dari siswa tersebut mengenai materi yang dibacanya sesuai dengan kemampuannya, serta media yang digunakan selain buku yang disediakan sekolah akan tetapi juga menggunakan media gambar, akan tetapi beliau tidak menggunakan slide power point saat menjelaskan.³⁹

Peneliti juga menanyakan langsung kepada Guru Fikih mengenai metode, strategi dan media yang digunakan saat mengajarkan materi haid dan istihadhah. Jadi mengenai metode, strategi dan media apa yang digunakan saat menyampaikan materi pembelajaran, beliau mengatakan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, strategi *everyone is teacher* dan media gambar karena mengenai materi haid dan istihadhah ini diperlukan penjelasan secara rinci agar mudah dipahami peserta didik.⁴⁰

³⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII G, VII H, VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17, 19, dan 24 september 2019.

³⁹ Hasil Observasi di Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 10 September 2019, pukul 08:45 WIB.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:12 WIB.

Selain menanyakannya kepada Guru Fikih, peneliti juga menayakan kepada peserta didik kelas VII G, VII H dan VII I mengenai metode, strategi dan media yang digunakan saat pembelajaran fikih mengenai haid dan istihadhah. Jadi mengenai penggunaan metode, strategi, dan media saat pembelajaran menurut peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I mengatakan bahwa Ibu Norma menggunakan metode ceramah, strategi yang digunakan *everyone is teacher* dan, serta media gambar tentang darah haid dan darah istihadhah.⁴¹

2) Kemampuan Mengelola Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Normaliana, selaku guru fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, alokasi waktu untuk mata pelajaran fikih bab thaharah yang didalam nya memuat tentang haid dan istihadhah di sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin yaitu 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran dalam satu minggunya untuk masing-masing kelas. Dan waktu yang telah ditetapkan sudah cukup untuk menyampaikan materi pelajaran tersebut.⁴²

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik mengenai pengelolaan waktu saat belajar, pendapat peserta didik mengenai alokasi waktu saat pembelajaran cukup, hanya saja mata pelajarn fikih diajarkan hanya 1 kali dalam seminggunya.⁴³

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII G, VII H, VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17, 19, dan 24 septmber 2019.

⁴² Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:15 WIB.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII G, VII H, VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17, 19, dan 24 septmber 2019.

c. Faktor Pengalaman Belajar Guru

Pengalaman mengajar atau latar pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan mata pelajaran yang akan dipegang, karena pengetahuan bagaimana mengajar dikelas perlu dilandasi dengan ilmu agar pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Beliau memiliki jenjang pendidikan yaitu SDN Kenanga Mekar Kandangan lulus pada tahun 1984, MTsN Amawang Kandangan lulus tahun 1987, PGAN Kandangan lulus tahun 1990, IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 1995. Dan beliau melanjutkan S2 di UIN Antasari Banjarmasin dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2019.

Beliau sebelum mengajar di MTsN 3 Kota Banjarmasin ini juga pernah menjadi guru di MTsN Anjir Muara pada tahun 1996-2000, dan beliau juga pernah jadi guru di MTsN 1 Malang tahun 2000-2003, dan pada tahun 2003 hingga sekarang menjadi guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan mengampu mata pelajaran fikih. Sehingga sekitar sudah 17 tahun beliau mengajarkan mata pelajaran fikih ini.⁴⁴

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:17 WIB.

d. Faktor Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dimana ruang kelas yang digunakan pada saat proses pembelajaran bagus, baik dari meja, kursi pun baik seluruhnya, akan tetapi peneliti tidak melihat LCD untuk seluruh kelas VII G, VII H, dan VII I di dalam kelasnya sehingga saat pembelajaran kurang maksimal padahal mengenai pelajaran ini memerlukan penjelasan yang banyak, baik itu penjelasan materi, maupun mengenai praktek-praktek yang bisa ditampilkan melalui slide video.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TU di MTsN 3 Kota Banjarmasin mengenai sarana dan prasarana sekolah. Jadi mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin ini terbilang baik. Namun untuk LCD terbatas hanya beberapa saja, serta tidak semua kelas memiliki fasilitas LCD untuk penunjang kegiatan pembelajaran.⁴⁶

Peneliti juga menanyakannya kepada Guru Fikih mengenai sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Jadi mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin, untuk LCD terbatas hanya beberapa saja, khususnya untuk wilayah mahligai ruangan khusus LCD hanya ada 1 untuk dapat digunakan.⁴⁷

⁴⁵ Hasil Observasi di Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 10 September 2019, pukul 08:52 WIB.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Kharil Anwar Selaku Kepala TU di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 September 2019, Pukul 10.00 WIB.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana, M.Pd, selaku Guru Fikih di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 12 September 2019, pukul 09:14 WIB.

e. Faktor Keluarga (Bimbingan Orang Tua)

Peneliti juga menanyakan kepada peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I mengenai apakah orang tua memberikan bimbingan mengenai haid dan istihadhah kepada mereka. Jadi, hampir masing-masing orang tua mereka memberikan bimbingan kepada anak-anaknya yang sedang mengalami haid ataupun istihadhah, diantaranya, memberikan bimbingan mengenai perbedaan haid dan istihadhah, larangan yang tidak boleh dikerjakan saat haid, serta niat dan bagaimana tatacara mandi wajib usai haid.⁴⁸

3. Data Hasil Pemahaman Siswa Kelas VII pada Materi Fikih Haid dan Istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Data hasil pemahaman siswa kelas VII pada materi fikih haid dan istihadhah didapatkan melalui instrumen tes. Peneliti membagikan instrumen tes kepada siswa kelas untuk diisi sesuai dengan petunjuk, dengan responden yang berjumlah 50 siswa. Adapun instrumen tesnya adalah tes tertulis yang terdiri dari 10 soal essay. Dan indikator materi fikih haid dan istihadhah ini ada 10 macam yaitu sebagai berikut:

- a. Jelaskan apa pengertian dari haid?
- b. Pada usia berapakah umumnya seorang perempuan mengalami haid?
- c. Jelaskan apa yang dimaksud dengan siklus haid dan masa haid?
- d. Sebutkan apa saja ciri-ciri darah haid?

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII G, VII H, VII I di MTsN 3 Kota Banjarmasin, pada tanggal 17, 19, dan 24 september 2019.

- e. Sebutkan apa saja larangan-larangan yang tidak boleh dikerjakan bagi perempuan yang sedang mengalami haid, serta jelaskan mengapa hal-hal tersebut dilarang dikerjakan!
- f. Apabila perempuan mengeluarkan darah haid pada pukul 19:00 sedangkan ia belum melaksanakan shalat, satu minggu kemudian haidnya berhenti saat waktu ashar 1 menit lagi, kemudian shalat yang harus diqadha' perempuan tersebut adalah?
- g. Jelaskan apa pengertian dari istihadhah?
- h. Bagaimana hukum perempuan yang sedang mengalami istihadhah mengerjakan ibadah seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan I'tikaf?
- i. Sebutkan apa saja ciri-ciri darah istihadhah?
- j. Jelaskan bagaimana tata cara mandi wajib? Serta lafalkan bagaimana niat mandi wajib tersebut!

Soal-soal tersebut akan dibagikan kepada peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I, selanjutnya soal yang sudah di kerjakan oleh peserta didik dikoreksi agar mengetahui hasilnya. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa soal yang dirasa masih kurang dipahami siswa yaitu:

a. Soal mengenai siklus haid dan masa haid

Banyak dari peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I masih bingung membedakannya, banyak dari mereka mengatakan bahwa siklus haid adalah lama datangnya haid pada perempuan, kisaran waktunya minimal 1 hari 1 malam, atau 1 minggu. Sedangkan masa haid adalah kebiasaan datangnya haid pada perempuan, yang

biasanya terjadi pada setiap 1 bulan sekali. Padahal mengenai penjelasan mereka mengenai siklus dan masa haid tersebut tertukar makna, yaitu siklus haid adalah kebiasaan datangnya haid pada perempuan biasanya 1 bulan sekali, dan masa haid itu jangka waktu atau lama haid itu terjadi pada perempuan biasanya 1 hari 1 malam dan maksimal 15 hari 15 malam.

b. Ciri-Ciri Darah Haid dan Darah Istihadhah

Banyak dari siswa kelas VII G, VII H, dan VII I masih bingung membedakannya, banyak dari mereka mengatakan bahwa ciri-ciri darah haid dan ciri-ciri darah istihadhah itu tidak jauh berbeda yaitu dari segi warna darah haid berwarna merah tua, merah terang, serta berwarna merah kehitaman, serta kental. Sedangkan ciri-ciri darah istihadhah tidak jauh berbeda dengan darah haid akan tetapi darahnya saja lebih kental dan bisa datang setelah haid atau sebelum haid.

Sebenarnya mengenai ciri-ciri darah haid dan darah istihadhah jelas jauh berbeda yaitu, ciri-ciri darah istihadhah yaitu dari segi warna yaitu merah adajuga yang merah segar. Sedangkan ciri dari darah haid dari berwarna merah kehitaman, warna kekuningan, warna keruh dari sifatnya ada yang kental dan berbau serta ada yang tidak kental dan tak berbau.

c. Soal Menentukan Sholat yang di Qadha' (diganti)

Banyak dari peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I masih bingung atau kurang paham mengenai untuk menentuka shalat yang harus diqadha', sebelumnya peneliti memberikan soal yaitu Apabila perempuan mengeluarkan darah haid pada pukul 19:00 sedangkan ia belum melaksanakan shalat, satu minggu kemudian haidnya

berhenti saat waktu ashar tinggal 1 menit lagi, kemudian shalat yang harus diqadha' perempuan tersebut adalah?

Kebanyakan dari mereka menjawab shalat yang perlu di qadha' adalah maghrib saja, adapula magrib dan ashar. Padahal shalat yang perlu diqadha adalah maghrib, zuhur dan mengerjakan ashar. Karena perempuan tersebut haid pada waktu maghrib sedangkan dia belum melaksanakan shalat maghrib jadi perempuan tersebut harus mengqadha'nya saat dia sudah suci, kemudian shalat dzuhur juga wajib di qadha karena perempuan tersebut suci (mandi wajib) pada saat masuk waktu ashar.

d. Tata Cara Mandi Wajib serta Melafalkan Niat Mandi Wajib

Siswa kelas VII G, VII H, dan VII I telah baik dalam memberikan uraian mengenai tata cara mandi wajib, yaitu dengan mengucapkan niat terlebih dahulu, membersihkan kemaluan dan sekitaran tubuh yang kotor, berwudhu serta mengguyurkan sambil meratakan air keseluruhan tubuh. Namun mereka masih kurang lancar mengenai niat mandi wajib ini yaitu pelafalan niat mandi wajib, banyak diantara mereka melafalkan dengan bacaan kalimat yang tertinggal seperti "*Nawaitu Ghusla Liraf'il hadasil fardhal lillahi ta'ala*". sebenarnya yaitu nawaitu ghusla liraf'il hadasil akbari fardhal lillahi ta'ala. kemudian ada juga yang mengatakan masih belum hapal, dan kurang lancar melafalkannya, dan ada juga yang melafalkannya seperti "*Nawaitu Ghusla Liraf'il Hadasil Akbari Minal Haidi Lillahi Ta'ala*". sebenarnya yaitu nawaitu ghusla liraf'il hadasil akbari minal haidi fardhal lillhi ta'ala.

C. Analisis Data

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengsystematiskannya, maka penulis menguraikan berdasarkan urutan penyajian data, sehingga pada akhirnya akan memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini.

1. Pemahaman Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haid dan Istihadhah Di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penyajian data diatas mengenai data hasil wawancara kepada guru dan siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah cukup baik, adapun beberapa materi yang masih kurang dipahami siswa kelas VII G, VII H, dan VII I yaitu materi mengenai perbedaan antara siklus haid dan masa haid, ciri-ciri darah haid dan ciri-ciri darah istihadhah, cara menentukan qadha'an shalat usai haid, serta mengenai pelafalan niat saat hendak mandi wajib, saat peneliti melakukan wawancara sebagian dari peserta didik kelas VII G, VII H, dan VII I ada yang hafal namun kurang lancar, ada yang belum hafal dan ada yang pelafalan kalimatnya tertinggal.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haid Dan Istihadhah Di MTsN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih materi haid dan istihadhah yaitu

meliputi faktor peserta didik yang berkaitan langsung pada perhatian peserta didik yang masih kurang saat mengikuti pembelajaran, kemudian faktor sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang terbatas nya ruang khusus menggunakan LCD hanya ada satu.

3. Data Hasil Pemahaman Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haid dan Istihadhah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penyajian data diatas mengenai data hasil pemahaman siswa kelas VII pada materi haid dan istihadhah yang dilakukan peneliti dengan memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik kelas VII H, VII I, dan VII G, sudah cukup baik, adapun soal yang kurang dipahami dari 10 soal yang diberikan, yaitu mengenai definisi siklus haid dan definisi masa haid, masih bingung dalam membedakan ciri-ciri darah haid dan darah istihadhah, dan mengenai menentukan shalat yang diharus di qadha' setelah haid. Kemudian mengenai pelafalan niat mandi wajib yang masih kurang lancar dan ada yang hapal. Sedangkan untuk soal yang lainnya siswa banyak yang menjawab benar meskipun jawabannya beraneka ragam.